

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit, piutang adalah sumber dana operasi perusahaan jika piutang nya tak tertagih maka akan menimbulkan dana operasi perusahaan tidak berjalan dengan baik .

Hal itu tidak terjadi jika pengendalian internal dalam perusahaan berjalan dengan baik Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi usaha akurat, dan memastikan bahwa perundang–undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya.

Sedangkan pengertian yang lain dari pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal adalah rencana organisasional dan semua tindakan terkait yang dirancang untuk mengamankan aktiva, mendorong karyawan

untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi, dan memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan.

Salah satu penyebab kegagalan sebuah perusahaan adalah kurang baiknya manajemen yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam mengelola perusahaan. Untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut, maka fungsi-fungsi manajemen seperti pengendalian, perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, harus sepenuhnya dilaksanakan dan harus disertai dengan pemisahan atas fungsi-fungsi tersebut. Pada beberapa perusahaan, kegiatan penjualan baik itu tunai maupun kredit merupakan aktivitas yang penting dalam mencapai tujuan utama yaitu memperoleh laba yang optimal. Pada perusahaan dagang, penjualan sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Dan Penjualan akan lebih optimal apabila dilakukan dengan menggunakan pengendalian internal.

PT DIJ yang merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam pendistribusian produk aluminium yang dalam kegiatan usahanya melakukan penjualan secara kredit. Aktivitas Penjualan didominasi dengan Penjualan Kredit. Selama beberapa tahun terakhir perusahaan mengalami masalah piutang tak tertagih yang semakin meningkat setiap tahun di sebabkan faktor eksternal dan faktor internal, Faktor eksternal yang mengakibatkan terjadinya piutang tak tertagih pada PT. DIJ adalah adanya konsumen yang telah

melakukan transaksi pembelian dengan PT. DIJ namun konsumen tersebut tidak sanggup membayar hutangnya sehingga diselesaikan dengan cara mencicil tiap minggu atau tiap bulan nya sesuai kemampuan dan kesepakatan antara pihak konsumen dengan perusahaan.Sedangkan faktor internal yang mengakibatkan piutang tak tertagih PT. DIJ meningkat adalah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan PT. DIJ sendiri. Kecurangan yang dilakukan oleh karyawan ini ada yang dikenakan sanksi yaitu berupa uang penggantian yang dilakukan dengan cara memotong gaji dan memberi surat peringatan ke-3 kepada karyawan yang bersangkutan, juga belum adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab pekerjaan dalam perusahaan seperti seorang salesman bertugas mencari konsumen dan sekaligus juga menjadi analis kredit sehingga kemungkinan terjadi penyalahgunaan wewenang sebagai analis kredit untuk menyetujui pengambilan kredit tanpa melihat kondisi konsumen yang sebenarnya dengan alasan untuk menaikkan omzet penjualan agar tercapai bonus penjualan,Kecurangan yang dilakukan oleh karyawan ini dapat dipakai sebagai salah satu indikator lemahnya sistem pengendalian internal perusahaan yang dijalankan atau subsistem mana yang belum tepat dan perlu dilakukan pembenahan, PT DIJ dalam melakukan pemberian kredit barang dagangan terdapat angsuran piutang tak tertagih yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Piutang Tak Tertagih
PT.DIJ Tahun 2013-2015

TAHUN	TOTAL PENJUALAN	TOTAL PIUTANG	PERSENTASE PIUTANG
		TAK TERTAGIH	TAK TERTAGIH
2013	17.470.404.146,02	157.038.638	0,89%
2014	21.879.234.603,10	322.203.895,90	1,47%
2015	19.545.301.098,76	749.602.196,70	3,83%

Dengan melihat persentase kenaikan piutang tak tertagih pada PT. Duta Indah Jaya yang semakin meningkat dari tahun ke tahun di bandingkan perusahaan sejenis lainnya, Maka dari itu penulis ingin mengetahui sebab-sebab terjadinya piutang yang semakin meningkat tersebut dengan melakukan analisa pada sistem pengendalian intern perusahaan dalam proses penjualan kredit dalam pelaksanaannya apakah sudah sesuai dengan standar operating prosedur agar mencegah terjadinya piutang tak tertagih, Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul :

“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENJUALAN KREDIT UNTUK MEMINIMALISASI PIUTANG TAK TERTAGIH DI PT. DIJ”

1.2. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. DIJ adalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya piutang tak tertagih yang meningkat setiap tahun di PT. DIJ
- b. Belum ada pemisahan fungsi dan tanggung jawab pekerjaan di PT. DIJ
- c. Pengendalian internal perusahaan belum bisa mengatasi kredit macet di PT. DIJ

1.2.2. Pembatasan Masalah

Karena luasnya faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih di PT. DIJ, maka disini penulis hanya membatasi masalah pada :

- a. Penulis hanya membatasi penelitian pada pelaksanaan system pengendalian internal perusahaan dalam memberikan penjualan kredit untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.
- b. Penulis juga membatasi tempat dan waktu penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan pada PT. DIJ dari bulan Oktober 2015.

- c. Penulis juga membatasi tahun penelitian yang dilakukan dengan mengambil data piutang tak tertagih dari tahun 2013-2015

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis ingin merumuskan masalah yang timbul di PT. DIJ dengan adanya penjualan kredit, antara lain :

1. Apakah penyebab kredit macet yang terjadi di PT. DIJ ?
2. Seberapa efektif pengendalian internal yang di lakukan oleh PT. DIJ dalam kegiatan operasionalnya untuk mencegah piutang tak tertagih ?

1.4. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa penyebab kredit macet yang terjadi di PT. DIJ?
2. Untuk mengetahui seberapa efektif pengendalian internal yang di jalankan PT. DIJ dalam kegiatan operasionalnya untuk mencegah piutang tak tertagih ?

1.5. Manfaat Dan Kegunaan

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana cara melakukan pengendalian terhadap piutang usaha.

2. Perusahaan

Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan khususnya bagian piutang usaha dalam melakukan pengendalian internal untuk meminimalisasikan piutang tak tertagih.

3. Peneliti Lain

Dapat sebagai informasi tambahan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal piutang usaha